

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi pada hakikatnya merupakan salah satu masalah kesehatan yang tengah dihadapi masyarakat Indonesia. Masalah gizi dapat terjadi pada berbagai kelompok usia. Salah satu kelompok usia yang rentan terdampak masalah gizi adalah anak usia prasekolah (Harjatmo, 2019). Penanggulangan masalah gizi anak perlu diperhatikan sedini mungkin karena akan berpengaruh pada kesehatan dalam fase kehidupan selanjutnya. Masalah gizi pada dasarnya terjadi akibat perilaku gizi individu yang salah yakni ketidakseimbangan asupan makanan yang belum mencukupi kebutuhan tubuh individu tersebut (Zakiyah *et al.*, 2018).

Status gizi adalah kondisi yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi yang dikonsumsi dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh (Dewa dan Bakri, 2014). Status gizi yang baik akan tercapai jika asupan gizi dengan kebutuhan gizi individu terpenuhi setiap harinya. Jika asupan gizi dari makanan kurang akan berakibat pada status gizi kurang dan jika asupan gizi berlebih akan berakibat status gizi lebih (Ayuningtiar, *et.al*, 2018). Kebutuhan gizi setiap individu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan dan aktivitas setiap harinya (Holil, 2014).

Data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan bahwa prevalensi status gizi anak (IMT/U) di Kabupaten Garut dengan kategori sangat kurus 0,74%, kurus 3,96%, normal 79,32%, gemuk 9,07% dan obesitas 6,92% (Kemenkes RI, 2018). Di wilayah kerja Puskesmas Bojongloa Cilawu, angka status gizi anak (IMT/U) di kategori sangat kurus 13 kasus, kurus 27 kasus, normal 509 kasus dan gemuk 61, obesitas 48 kasus (Laporan Tahunan Puskesmas Bojongloa Cilawu, 2022). Meningkatnya masalah gizi pada anak terjadi akibat asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan setiap harinya. Asupan zat gizi individu yang tidak seimbang masih menjadi masalah yang dapat mempengaruhi peningkatan prevalensi masalah gizi pada anak (Syauqy *et al.*, 2022).

Asupan zat gizi yang cukup akan membentuk energi dan berpengaruh terhadap Angka Kecukupan Energi (AKE) pada individu. Data Studi Diet Total (SDT) tahun 2014, tingkat kecukupan asupan energi anak usia 5-12 tahun di Indonesia kategori sangat kurang (<70 AKE) 29,7%, kurang (70-<100% AKE) 40,1%, sesuai (100 - <130% AKE) 19,9% dan lebih (>130% AKE) 10,2% (Studi Diet Total, 2014). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara asupan energi dengan status gizi anak, dimana 67,5% anak dengan status gizi kurang memiliki asupan energi yang kurang (Limpeleh, 2018).

Faktor yang mempengaruhi AKE yang tidak sesuai pada anak usia prasekolah berpangkal pada kondisi ekonomi dan tingkat pengetahuan tentang gizi terutama pada ibu (Septian, 2021). Hasil penelitian membuktikan

sebanyak 19,4% ibu mempunyai tingkat pengetahuan tentang gizi yang rendah dan memiliki anak dengan status gizi kurang (Ayuningtyas, *et.al*, 2021). Pengetahuan ibu yang rendah dapat mempengaruhi sikap dalam memilih dan memberikan makanan pada anak yang berimbas pada keadaan gizi anak tersebut (Septian, 2021).

Hasil survei awal pada 20 siswa/i TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut didapatkan hasil status gizi menurut IMT/U yaitu 40% siswa gizi kurang dan 20% siswa gizi lebih. Masalah gizi tersebut terjadi akibat asupan gizi dari makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak. Rata-rata asupan gizi siswa/i TK Islam As-siroj, 40% asupan gizi siswa masih kurang dan 20% siswa lebih berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk anak usia 4-6 tahun. Salah satu penyebab tidak sesuainya asupan zat gizi pada anak usia prasekolah adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi (Purnamasari dan Adriani, 2020). Hasil wawancara kepada beberapa orang tua siswa, sebagian besar pemahaman ibu tentang gizi untuk anak masih kurang. Akibatnya ibu kurang dapat mengatur dan memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan mengikuti pedoman gizi seimbang. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu di TK Islam As-siroj perlu ditingkatkan melalui pendidikan gizi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu media edukasi gizi yang paling baik dan menarik untuk digunakan adalah media audio visual seperti video. Menurut Kristanto (2016), video sebagai media pembelajaran merupakan media audio visual yang

digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang bersifat informatif, edukatif dan instruksional. Dalam bidang pendidikan kesehatan, video merupakan media penyampaian pesan dan informasi yang mengarah pada sosialisasi program dalam bidang kesehatan. Penggunaan media video dalam proses pembelajaran dinilai dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian individu agar dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Jatmika *et al.*, 2019). Video dapat dibuat dengan mengkombinasikan sinyal audio dengan gambar yang bergerak atau dikemas dalam bentuk hiburan melalui bentuk animasi, cerita fiksi lainnya yang dapat mendorong seseorang untuk mendapatkan informasi secara menarik tanpa merasa terbebani (Kristanto, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan media edukasi video tentang gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu serta perbaikan asupan zat gizi pada anak usia prasekolah di TK Islam As-syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu dan perbaikan asupan zat gizi anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?

2. Masalah Khusus

- a. Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan gizi pada ibu anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?
- b. Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan video terhadap perbaikan asupan energi anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?
- c. Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan video terhadap perbaikan asupan karbohidrat anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?
- d. Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan video terhadap perbaikan asupan protein anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?
- e. Apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan video terhadap perbaikan asupan lemak anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh penggunaan media edukasi gizi video terhadap pengetahuan gizi ibu dan perbaikan asupan gizi anak TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh peningkatan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pada ibu anak TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.
- b. Menganalisis pengaruh perbaikan asupan energi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pada anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.
- c. Menganalisis pengaruh perbaikan asupan karbohidrat sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pada anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.
- d. Menganalisis pengaruh perbaikan asupan protein sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pada anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.
- e. Menganalisis pengaruh perbaikan asupan lemak sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video pada anak usia prasekolah di TK Islam As-Syiroj Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut tahun 2023.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Masalah penelitian ini adalah pengaruh peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan perbaikan asupan gizi anak TK setelah diberikan edukasi gizi melalui media video.

2. Lingkup Metode

Metode dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *Pre-test Post-test Without Control Group Design*.

3. Lingkup Keilmuan

Keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu gizi masyarakat yaitu pendidikan gizi mengenai gizi seimbang anak usia prasekolah.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di dua TK di Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut yaitu TK Baiturrahman sebagai tempat yang akan dilakukan uji coba soal tes pengetahuan dan di TK Islam As-Syiroj yang digunakan sebagai tempat penelitian.

5. Lingkup Sasaran

Subjek dari penelitian ini adalah anak usia prasekolah 4-6 tahun dan respondennya adalah ibu dari anak usia prasekolah tersebut.

6. Lingkup Waktu

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga bulan Juli 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan rekomendasi media pembelajaran baru yang bisa digunakan oleh para guru.

2. Bagi Responden

Menambah kesadaran dan memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan gizi seimbang untuk menciptakan generasi sehat dan berkualitas.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di kelas, praktik kerja lapangan dan tambahan wawasan tentang media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta sebagai sarana pelatihan dan pembelajaran dalam melakukan penelitian dibidang gizi dan kesehatan.

4. Bagi Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat menjadi masukan bagi para pembaca sebagai salah satu informasi dalam melakukan intervensi gizi seimbang di TK.

5. Bagi Keilmuan Gizi

Menambah referensi keilmuan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan edukasi gizi bagi anak usia prasekolah.

6. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan penerapan proses berpikir secara ilmiah dalam menganalisis masalah, media edukasi dan data penunjang bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa.